

ABSTRAKSI

Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatannya harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur. Laporan keuangan yang disajikan mempunyai integritas tinggi jika menunjukkan informasi yang benar dan jujur karena sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh independensi auditor, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2014, sedangkan populasinya sebanyak 37 perusahaan yang di peroleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dari ICMD dan IDX.

Hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda adalah independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Independensi Auditor, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen, Kualitas Audit, Integritas Laporan Keuangan

ABSTRACT

The financial statements are the financial picture of a company, therefore, in the manufacturing process must be made properly and honestly presented. The financial statements are presented as having high integrity if it shows a true and honest information because it is very influential in decision making for users of financial statements.

The purpose of this research is to analyze and determine the effect of auditor independence, institutional ownership, managerial ownership, audit committees, independent directors and audit quality on the integrity of financial statements.

The population in this study is a manufacturing company in the Stock Exchange in 2012-2014, while the population of about 37 companies that obtained by using purposive sampling technique. The type of data used is secondary data, using the method of data collection and documentation of ICMD and IDX.

The results of using multiple regression analysis are the independence of the auditor significant effect on the integrity of financial statements. Institutional ownership has no significant effect on the integrity of financial statements. Managerial ownership has no significant effect on the integrity of financial statements. The audit committee has no significant effect on the integrity of financial statements. Independent commissioner significant effect on the integrity of financial statements. Audit Quality significant effect on the integrity of financial statements.

Keywords: Independence Auditor, Institutional Ownership, Managerial Ownership, Audit Committee, Independent Commissioner, Audit Quality, Integrity Financial Statements.

INTISARI

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana pengaruh independensi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen serta kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatannya harus dibuat dengan benar dan disajikan dengan jujur. Laporan keuangan yang disajikan mempunyai integritas tinggi jika menunjukkan informasi yang benar dan jujur karena sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan.

Integritas laporan keuangan sebuah perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh adanya komite audit, komisaris independen, dan kualitas audit dalam perusahaan. Komite audit bertujuan agar laporan keuangan yang disajikan lebih jujur sehingga integritas laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya. Sedangkan komisaris independen bertujuan untuk menyeimbangkan pengambilan keputusan terutama untuk melindungi pemegang saham minoritas dan pihak-pihak lain yang terkait. Untuk menilai integritas laporan keuangan yang disajikan, peranan dewan komisaris dalam perusahaan publik yaitu melakukan pengawasan dan menjamin tata kelola perusahaan yang sehat (*Good Corporate Governance*) guna menghasilkan integritas informasi laporan keuangan yang bermutu (Jama'an, 2008:28).

Berdasarkan kajian pustaka yang mendalam, diajukan 6 hipotesis sebagai berikut; 1) Independensi berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan, 2) Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan, 3) Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, 4) Komite Audit berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan, 5) Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan, 6) Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap Integritas Laporan Keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di BEI tahun 2012-2014, sedangkan populasinya sebanyak 37 perusahaan yang di peroleh dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder, dengan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dari ICMD dan IDX. Sedangkan untuk pengujian hipotesis digunakan teknik analisis regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi dengan menggunakan regresi berganda adalah 1) independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, 2) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, 3) Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, 4) Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, 5) Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, 6) Kualitas Audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.